



# Prosiding

Seminar Nasional Bahasa dan Sastra

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Peran Bahasa dan Sastra pada Era Super Smart Society (Society 5.0)"

## Strategi Pembelajaran Menulis Puisi dengan Metode Field Trip

Dwi Fitri Devariani<sup>1</sup>, Mutiara Puspitasari<sup>2</sup>, Savira Chandra Septiana<sup>3</sup>, Iva Dhur Rohmah<sup>4</sup>, Masnuatul Hawa<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

[dwifitridevariani18@gmail.com](mailto:dwifitridevariani18@gmail.com)<sup>1</sup>, [puspitaMutia81@gmail.com](mailto:puspitaMutia81@gmail.com)<sup>2</sup>,

[septianasavira06@gmail.com](mailto:septianasavira06@gmail.com)<sup>3</sup>, [ivadthur14@gmail.com](mailto:ivadthur14@gmail.com)<sup>4</sup>,

[masnuatulhawaaufa@gmail.com](mailto:masnuatulhawaaufa@gmail.com)<sup>5</sup>

**Abstrak** – Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran menulis puisi dengan metode field trip yang dilaksanakan oleh guru. Penelitian ini memakai metode kualitatif berupa metode wawancara. Subjek penelitian ini yaitu guru bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini meliputi 3 hal, yaitu (1) strategi guru bahasa Indonesia dalam merencanakan pembelajaran menulis puisi siswa SMP Negeri 2 Purwosari dengan metode field trip, (2) strategi guru bahasa Indonesia dalam melaksanakan pembelajaran menulis puisi untuk siswa di SMP Negeri 2 Purwosari, dan (3) hasil yang dicapai siswa dengan menerapkan metode field trip pada pembelajaran menulis puisi oleh guru Bahasa Indonesia untuk siswa SMP Negeri 2 Purwosari.

**Kata kunci** – strategi pembelajaran, menulis, puisi, metode field trip

**Abstract** – The purpose of this research is to describe the learning strategy of writing poetry using the field trip method carried out by the teacher. This study used a qualitative method in the form of an interview method. The subject of this research is the Indonesian language teacher. The results of this study include 3 things, namely (1) the Indonesian teacher's strategy in planning poetry writing lessons for students at SMP Negeri 2 Purwosari using the field trip method, (2) the Indonesian teacher's strategy in implementing poetry writing lessons for students at SMP Negeri 2 Purwosari, and (3) the results achieved by students by applying the field trip method to learning to write poetry by Indonesian teachers for students of SMP Negeri 2 Purwosari.

**Keywords** – learning strategy, writing, poetry, field trip method

## PENDAHULUAN

Seorang guru pada saat melakukan tugasnya secara profesional perlu membutuhkan pengetahuan yang mantap dan utuh mengenai aktivitas belajar mengajar. Dalam prosedur belajar mengajar, guru wajib memiliki strategi, agar siswa bisa belajar dengan lancar pada tujuan yang diharapkan. Kemp dalam Seknun, (2013) mengatakan bahwasanya strategi pembelajaran yaitu aktivitas pembelajaran yang wajib dilalui guru dan siswa supaya arah pembelajaran bisa diperoleh dengan cara terencana dan tepat. Strategi pembelajaran menurut Frelberg & Driscoll dalam Anitah, (2007) mengatakan bisa diterapkan untuk memperoleh

berbagai maksud bantuan bahan pelajaran pada berbagai jenjang, dan untuk siswa yang berbeda, serta juga pada situasi yang berbeda. Menurut Romiszowsky dalam Nasution, (2017) strategi dalam situasi aktivitas pembelajaran memuat arti, yaitu untuk memaksimalkan aktivitas belajar mengajar dengan menetapkan cara - cara yang bisa menumbuhkan aktivitas belajar siswa secara lebih aktif. Maka dari itu strategi pembelajaran ialah aktivitas yang hendak dilalui oleh seorang guru dan siswa dengan efektif dan tepat untuk memperoleh berbagai arah pembelajaran. Ini membantu siswa memahami dan menerapkan konsep, membuat kegiatan belajar lebih efektif.

Ngalimun (2014:24-27) dalam Noermanzah & ira Maisarah (2019) menjelaskan bahwa dari beberapa standart atau prinsip pada saat menentukan strategi pembelajaran, yaitu sebagai berikut : mengarah tentang arah sebab mengajar merupakan prosedur yang bertujuan dan kemajuan strategi pembelajaran bisa dipastikan awal kesuksesan siswa memperoleh tujuan pembelajaran; strategi pembelajaran hendak menumbuhkan kegiatan siswa tidak sekedar mengingat beberapa bukti atau informasi ; harus bisa menumbuhkan perubahan tingkah laku masing - masing individu siswa. Menurut Wina Sanjaya dalam Teguh Harisman, terdapat sesuatu yang hendak ditinjau seorang guru pada saat melakukan suatu strategi pembelajaran yaitu peninjauan yang berkaitan dengan arah yang akan diperoleh, peninjauan yang berkaitan dengan bahan ataupun materi pembelajaran, dan peninjauan dari sudut siswa. Dengan demikian pemilihan strategi pembelajaran, termasuk fokus pada proses, memastikan partisipasi aktif, dan memenuhi kebutuhan individu. Strategi ini termasuk membimbing siswa menuju tujuan tertentu, membimbing mereka melalui materi, dan membimbing mereka menuju tujuan akhir.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (1993:968) dalam Ali (2021), menulis merupakan proses menciptakan ide melalui tulisan, semacam mengarang atau menghasilkan sebuah surat. Nurjamal dan koleganya (2014: 69) dalam Pratiwi (2018) juga menjelaskan bahwa menulis yaitu suatu cara kreatif untuk mengeluarkan gagasan ke dalam wujud bahasa tulis dengan berbagai arah, semacam memberikan informasi, memastikan, atau menarik. Selain itu, menulis juga mempunyai manfaat yang beragam, seperti memberikan kesempatan bagi seseorang untuk mengekspresikan gagasan agar dapat dibaca dan dipahami oleh pembaca, serta dapat membantu seseorang dalam mengenal kemampuan dirinya sendiri dengan secara aktif berpikir dan menciptakan ide dan inspirasi ke dalam tulisan. Aktivitas menulis bisa meningkatkan pandangan dan pengetahuan, memupuk keberanian, dan merangsang kreativitas (Yuliandri, 2016). Maka dari itu menulis merupakan proses kreatif yang melibatkan pengungkapan gagasan serta perasaan melalui pengajaran, seperti membimbing atau membimbing siswa. Ini juga melibatkan penyediaan informasi, mempersiapkan dan mengevaluasi ide-ide.

Menulis juga mempromosikan kreativitas, menumbuhkan pengetahuan, dan menumbuhkan rasa memiliki.

Puisi yaitu wujud karya sastra yang memakai kata-kata, irama, dan rima menjadi sarana buat mengungkapkan pandangan dan ajaran penulis. Dalam proses ini, puisi mampu menciptakan ilusi dan imajinasi yang kuat, serta memiliki kemampuan untuk mengubah bahasa menjadi bentuk yang memberikan kesan mendalam (Laia, 2016). Menurut Wardoyo, sebagaimana dikutip dalam Adawiah dan koleganya (2019), puisi dapat dianggap sebagai sebuah ekspresi yang melibatkan pengalaman, imajinasi, dan hal-hal yang memberikan kesan. Puisi ditulis pada individu menjadi wujud ungkapan bahasa yang tidak langsung, dan yakni reaksi dari pengalaman, gambaran, atau hal-hal yang memberikan kesan pada diri penyair. Dengan demikian, puisi menjadi medium untuk menyampaikan pengalaman, imajinasi, dan hal-hal yang berkesan secara tidak langsung melalui bahasa (Adawiah et al., 2019).

Menulis puisi ialah keterampilan yang dianggap penting pada standar kompetensi keterampilan sastra siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama. Standar kompetensi bertujuan untuk mendorong siswa agar lihai menciptakan gagasan dan pandangan mereka melalui puisi lain (Prayitno, 2013). Menulis puisi, menjadi bagian dari aktivitas menulis ialah metode untuk mengungkapkan ide, pandangan, dan pengalaman seseorang lewat memakai bahasa yang bagus (Sari, Setiawan, & Saddhono, 2013). Dengan demikian menulis puisi dianggap penting karena bertujuan untuk menolong siswa saat mengungkapkan gagasan dengan menggunakan bahasa yang indah.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah "metode" bersumber dari bahasa Yunani, yaitu "methodos" bahwasanya mempunyai makna sebagai cara ataupun jalan yang diperoleh. Dalam konteks ilmiah, metode berkaitan dengan masalah bagaimana cara bekerja untuk mengerti objek yang menjadi fokus dalam bidang ilmu yang berkaitan (Azis, 2019). Metode memiliki arti sebagai cara yang dimanfaatkan untuk melaksanakan rancangan yang telah tertata pada aktivitas nyata untuk memperoleh tujuan yang sudah ditentukan dengan cara sempurna.

Menurut Bansuhari dalam Khairunnisa (2022), metode field trip adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang melibatkan penggunaan waktu untuk menganalisis situasi dan mengumpulkan informasi guna meningkatkan pemahaman. Field trip dapat diartikan sebagai suatu perjalanan atau kunjungan (Julaeha, 2018). Namun, Putro & Japar dalam Khairunnisa (2022) menjelaskan bahwa field trip merupakan metode pengajaran yang melibatkan observasi di luar kelas ataupun di luar area sekolah dengan tujuan melihat objek tertentu. Tujuan metode field trip supaya siswa bisa mendapatkan pengetahuan langsung dari objek yang diamatinya bisa jadi dengan cara ini mereka bisa memecahkan masalah yang ditemui dalam pembelajaran menulis jadi dengan metode tersebut siswa akan nyaman dan gembira

saat pembelajaran berjalan dan bisa melatih siswa untuk memakai waktu dengan cara efektif (Angin, 2020). Dengan demikian, field trip yaitu metode pembelajaran yang menggunakan pengalaman lapangan untuk menganalisis situasi dan mengumpulkan informasi guna mencapai pembelajaran yang lebih baik dan bisa membuat siswa nyaman dan gembira karena objek yang dilihatnya secara langsung. Metode ini melibatkan kunjungan ke sekolah atau lokasi tertentu untuk mengumpulkan informasi yang spesifik.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Purwosari pada 14 Juni 2023, menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang dipakai guru Bahasa Indonesia adalah menggunakan strategi metode field trip, metode ini digunakan karena siswa SMP Negeri 2 Purwosari Bojonegoro mengalami kesulitan menumbuhkan gagasan karena kurang kreatif dan imajinasi.

Sedangkan hasil penelitian yang dilaksanakan Jaswandi (2020) hasil penelitian mengatakan bahwasanya metode field trip bisa menumbuhkan kemahiran menulis karangan siswa, dengan menggunakan cara tersebut siswa akan kreatif dan imajinatif saat menulis karangan. Terdapat beberapa relevansi dari penelitian di atas, dari dua penelitian ini sama - sama menekankan siswa pada pembelajaran menulis dan memakai metode field trip. Maka dari itu peneliti menyimpulkan bahwasanya metode pembelajaran yang digunakan amat tepat supaya siswa bisa kreatif dan imajinatif dalam menumbuhkan gagasannya.

## **METODE PENELITIAN**

Metode ini menggunakan penelitian kualitatif berupa metode wawancara. Menurut Imam Gunawan dalam Strauss & Corbin, (2003) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bukan didasarkan pada teori yang telah disusun sebelumnya, akan tetapi berlandaskan bidang yang didasarkan pada lingkungan alam. Subjek dari penelitian ini yaitu guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Purwosari. Penelitian ini berfokus pada strategi pembelajaran puisi dengan metode field trip pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Purwosari. Tempat pelaksanaan penelitian dilakukan di SMP Negeri 2 Purwosari. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 14 Juni 2023 sampai selesai.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini meliputi 3 hal, yaitu (1) strategi guru Bahasa Indonesia dalam merencanakan pembelajaran menulis puisi siswa SMPN 2 Purwosari dengan metode field trip, (2) strategi guru Bahasa Indonesia dalam melaksanakan pembelajaran menulis puisi siswa SMPN 2 Purwosari, dan (3) hasil yang dicapai siswa dengan memakai metode field trip pada pembelajaran menulis puisi oleh guru Bahasa Indonesia untuk siswa SMPN 2 Purwosari.

Penelitian ini dilaksanakan searah dengan rencana yang sebelumnya sudah diatur. Data yang dibutuhkan pada penelitian ini didapatkan dengan metode

wawancara. Berikut data hasil wawancara terhadap strategi pembelajaran guru Bahasa Indonesia saat penerapan pembelajaran menulis puisi siswa SMPN 2 Purwosari dengan metode field trip dan hasil yang diperoleh siswa dengan melakukan metode field trip pada pembelajaran menulis puisi oleh guru kepada siswa SMPN 2 Purwosari.

Pada pembelajaran menulis puisi, guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Purwosari menggunakan metode pembelajaran field trip yang dimana cara pembelajarannya dilakukan dengan melaksanakan kunjungan ataupun mengajak siswa ke suatu lokasi wisata ataupun tempat-tempat yang menarik untuk memperoleh suatu objek tertentu yang ada di luar sekolah ataupun lokasi studi dengan mendalami ataupun melihat dan meneliti suatu tempat.

Dengan melaksanakan metode field trip siswa diajak untuk mengamati dan meneliti pemandangan atau objek-objek tertentu yang dapat menumbuhkan imajinasi siswa, sampai siswa bisa dengan gampang menyatukan kata-kata untuk menulis sebuah puisi.

Penggunaan metode field trip berhasil meningkatkan nilai siswa SMP Negeri 2 Purwosari pada pembelajaran menulis puisi. Dengan keleluasaan yang disampaikan guru pada siswa sanggup menumbuhkan daya cipta serta keterikatan siswa mengenai pelajaran menulis puisi.

Nilai yang sebelumnya belum mencapai KKM yang ditetapkan saat ini sudah sanggup memenuhi nilai KKM tersebut. Masalah inilah, yang dipandang suatu yang menyenangkan baik untuk guru ataupun siswa. Pelaksanaan metode yang biasa dipakai bekerja sama dengan skema yang pastinya sepadan pada materi pelajaran kelak tentu bakal bisa membetulkan gaya belajar siswa, gaya mengajar guru serta nilai yang bakal dicapai pada siswa. Keberhasilan yang dicapai siswa membuat guru berpendapat bahwasanya metode field trip betul – betul pantas karena siswa lebih kreatif terutama dalam berimajinasi, bisa dengan benar melatih pemahaman yang dipunyai dengan mengamati secara langsung pada objek amati. Perancangan yang sudah disusun dengan baik dan penerapan yang dilakukan secara efisien membuahkan hasil yang baik pula bagi guru ataupun siswa.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, dapat disimpulkan bahwasanya pembelajaran menulis puisi dengan metode field trip di SMP Negeri 2 Purwosari dapat meningkatkan nilai siswa dan membuat siswa lebih kreatif dalam berimajinasi serta mampu mengasah kemampuan yang dimiliki dengan mengamati objek secara langsung.

**REFERENSI**

- Adawiah, S. R., Pertiwi, L. L., Sukawati, S., & Firmansyah, D. (2019). Pembelajaran menulis puisi dengan teknik onomatope di ma tanjungjaya. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 897-904.
- Ali, M. (2021). Peningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Permulaan Dengan Media Gambar Untuk Kelas 2 Pada Sdn 93 Palembang. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 43-51. <https://doi.org/10.31851/pernik.v4i1.6796>
- Angin, T. B. B. (2020). Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dengan Metode Field Trip Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sosopan. *Jurnal Education and Development*, 8(1), 384-384.
- Anitah, S. (2007). Strategi pembelajaran. *Jakarta: Universitas Terbuka*, 1-12.
- Azis, R. (2019). Hakikat dan Prinsip Metode Pembelajaran PAI. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 8(2), 292-300.
- Harisman, T. (2020). Dasar Pemilihan Strategi Pembelajaran. <https://doi.org/10.31219/osf.io/9sa6g>
- Jaswandi, J. (2020). Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan melalui Metode Field Trip Siswa SMPN 4 Tapung Hilir. *Journal of Education and Teaching*, 1(1), 81-84. <https://doi.org/10.24014/jete.v1i1.9204>
- JULAEHA, S. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Field Trip untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi. *JPG: Jurnal Penelitian Guru FKIP Universitas Subang*, 1(02), 310-323.
- Khairunnisa, K. (2022). Meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa menggunakan metode field trip. *Indonesian Journal of Educational Development*, 2(4), 617-627.
- Laia, A. (2016). Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas Viii SMP Negeri 3 Onolalu Tahun Pelajaran 2014-2015. *Jurnal Education and Development*, 3(3), 99-99.
- Nasution, W. N. (2017). Strategi pembelajaran.
- Noermanzah, N., & Maisarah, I. (2019). Pemilihan Strategi Pembelajaran Bahasa yang Efektif dan Tepat pada Pendidikan Dasar sebagai Wujud Implementasi Kurikulum 2013. In *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra* (pp. 199-210).
- Pratiwi, N. W. E. S. (2018). Kemampuan siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Torue dalam menulis teks berita. *Jurnal Bahasa dan sastra*, 3(4).

- Prayitno, H. W. (2013). Peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan teknik inkuiri dan latihan terbimbing. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2).
- Sari, I. K., Setiawan, B., & Saddhono, K. (2013). Penerapan metode quantum learning dengan teknik pengelompokan (clustering) untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa sekolah dasar. *BASASTRA*, 1(2), 223-236.
- Seknun, M. F. (2013). Strategi Pembelajaran. *BIOSEL (Biology Science and Education): Jurnal Penelitian Science dan Pendidikan*, 2(2), 120-128. <https://doi.org/10.33477/bs.v2i2.376>
- Strauss, A., & Corbin, J. (2003). *Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yuliandri, M. (2016). Hubungan motivasi belajar dalam keterampilan menulis puisi pada proses pembelajaran. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(1).